

**KAJIAN PEDOMAN PADA BIDANG PENGOLAHAN
BAHAN PUSTAKA UNTUK MENUNJANG KINERJA
STAF PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Wiwin Saputri Daeli¹, Anthonius M. Golung², Meity D. Himpong³

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

e-mail: wiwinsaputridaelidaeli@gmail.com

Abstract

The main problem discussed in this study is the Study of Guidelines in the Field of Library Material Processing to Support the Performance of Library Staff at UPT. Manado State Polytechnic Library. With the aim of knowing how the study of guidelines in the field of library material processing in supporting the performance of library staff at UPT. Manado State Polytechnic Library. Based on the pre-survey that has been conducted by the author at UPT. Manado State Polytechnic Library, the author found that there are still many incomplete facilities such as in cataloguing, facilities or manuals used, namely ISBD (International Standard Bibliographic Description) or AACR2 (Anglo American Cataloguing Rules), in determining subject headings, namely facilities or manuals used in the list of subject headers for libraries, and in determining the classification of library materials, the facility or manual used is DDC (Dewey Decimal Classification). The research method used is qualitative method, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. With 4 informants, namely: 1 librarian and 3 librarians. The focus of this study is cataloguing, facilities or manuals used, namely ISBD or AACR Determining subject headings, namely facilities or manuals used in the list of subject headers for libraries, In determining the classification of library materials, facilities or manuals used are DDC. The results of this study revealed that in UPT. Manado State Polytechnic Library, the guidelines used in processing library materials have been able to support the performance of library staff even though currently the guidelines used are still inadequate but it can be anticipated so that librarians can still carry out library material processing activities.

Keywords : Review, Library Material Processing, Staff Performance

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Kajian Pedoman pada bidang Pengolahan Bahan Pustaka untuk menunjang Kinerja Staf Perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kajian pedoman pada bidang pengolahan bahan pustaka dalam menunjang kinerja staf perpustakaan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado. Berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan oleh penulis pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado, penulis mendapati masih banyak fasilitas yang kurang lengkap seperti dalam melakukan katalogisasi, fasilitas atau buku pedoman yang digunakan yaitu ISBD (International Standard Bibliographic Description) atau AACR2 (Anglo American Cataloguing Rules), dalam menentukan tajuk subjek, yaitu fasilitas atau buku pedoman yang digunakan dalam daftar tajuk subjek untuk perpustakaan, dan dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka, fasilitas atau buku pedoman yang digunakan adalah DDC (Dewey Decimal Classification). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan jumlah informan 4 orang, yaitu: 1 orang kepala perpustakaan dan 3 orang puskawan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Melakukan katalogisasi fasilitas atau buku pedoman yang digunakan yaitu ISBD. atau AACR. Menentukan tajuk subjek, yaitu fasilitas atau buku pedoman yang digunakan dalam daftar tajuk subjek untuk perpustakaan, Dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka, fasilitas atau buku pedoman yang digunakan adalah DDC. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado, pedoman yang digunakan dalam pengolahan bahan pustaka sudah mampu untuk menunjang kinerja staf perpustakaan walaupun saat ini pedoman yang digunakan masih belum memadai tetapi hal itu dapat diantisipasi sehingga pustakawan tetap bisa melakukan kegiatan pengolahan bahan pustaka.

Kata Kunci: Kajian, Pengolahan Bahan Pustaka, Kinerja Staf

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu kunci ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sarana penyedia informasi dan juga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan bagi masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia jasa layanan informasi saat ini harus dapat berkembang dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna informasi. Menurut UU Perpustakaan pada Bab.1. pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektual para penggunaannya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Fasilitas atau pedoman pengolahan bahan pustaka di perpustakaan dapat membantu proses dan kegiatan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan secara optimal. Oleh karena itu, fasilitas pengolahan bahan pustaka di perpustakaan harus disediakan dan dibuat sedemikian rupa untuk membantu memudahkan kinerja staf perpustakaan. Mengingat pentingnya peranan fasilitas pengolahan bahan pustaka di perpustakaan terhadap kinerja pustakawan, maka diperlukan fasilitas yang memadai untuk menopang kinerja staf perpustakaan. Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan oleh penulis pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado, penulis mendapati masih banyak fasilitas yang kurang lengkap seperti dalam melakukan katalogisasi, fasilitas atau buku pedoman yang digunakan yaitu ISBD (International Standard Bibliographic Description) atau AACR2 (Anglo American Cataloguing Rules), dalam menentukan tajuk subjek, yaitu fasilitas atau buku pedoman yang digunakan dalam daftar tajuk subjek untuk perpustakaan, dan dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka, fasilitas atau buku pedoman yang digunakan adalah DDC (Dewey Decimal Classification). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan bagaimana kajian pedoman pada bidang pengolahan bahan pustaka dalam menunjang kinerja staf perpustakaan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado? Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kajian pedoman pada bidang pengolahan bahan pustaka dalam menunjang kinerja staf

perpustakaan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado. **Fokus Penelitian:** Menurut Moenir (2001) pedoman yang digunakan dalam pengolahan bahan pustaka adalah sebagai berikut: 1. Melakukan katalogisasi, fasilitas atau buku pedoman yang digunakan yaitu ISBD, 2. Menentukan tajuk subjek, yaitu fasilitas atau buku pedoman yang digunakan dalam daftar tajuk subjek untuk perpustakaan, 3. Dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka, fasilitas atau buku pedoman yang digunakan adalah DDC. **Teknik pengumpulan data** dilakukan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Analisis data** dilakukan dalam tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan katalogisasi, pedoman yang digunakan yaitu ISBD; Berdasarkan hasil wawancara pada informan, UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado saat ini sudah menggunakan buku pedoman AACR2 dalam penentuan tajuk entri setiap bahan pustaka dan juga dalam penentuan deskripsi bibliografi bahan pustaka. UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado saat ini bisa dikatakan sangat sedikit dan belum memadai untuk menunjang kinerja staf perpustakaan. Dimana untuk pedoman yang mereka miliki saat ini hanya ada 1 buku pedoman saja. Menentukan tajuk subjek, pedoman yang digunakan adalah daftar tajuk subjek; Berdasarkan hasil wawancara pada informan, pedoman berupa daftar tajuk subjek yang dimiliki UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado saat ini juga dikatakan sangat sedikit dan masih belum memadai untuk menunjang kinerja staf perpustakaan. Sama halnya dengan pedoman AACR2 masih memiliki 1 buku pedoman saja. Daftar tajuk subjek yang digunakan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado adalah daftar tajuk subjek dalam bahasa Inggris. Dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka, pedoman yang digunakan adalah DDC; Berdasarkan hasil wawancara pada informan, pedoman berupa DDC yang dimiliki UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado saat ini masih juga dikatakan sangat sedikit dan belum memadai untuk menunjang kinerja staf perpustakaan karena mereka masih hanya memiliki 1 buku DDC/satu paket buku DDC (volume 1, volume 2, volume 3, dan volume 4) ataupun skema klasifikasi yang mereka gunakan adalah bagan klasifikasi DDC.

KESIMPULAN

Kesimpulan: berdasarkan penelitian mengenai Kajian Pedoman Pada Bidang Pengolahan Bahan Pustaka Untuk Menunjang Kinerja Staf Perpustakaan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado Maka ditarik kesimpulan: 1. Dalam penentuan tajuk entri dan pembuatan deskripsi bibliografi peraturan yang digunakan adalah AACR2. Pedoman yang dimiliki masih kurang dan masih terbatas Dalam proses katalogisasi mereka menentukan tajuk entri utama kemudian menyusun deskripsi bibliografi dan terakhir membuat jejak. 2. Menentukan tajuk subjek, pedoman yang digunakan adalah daftar tajuk subjek, daftar tajuk subjek yang digunakan adalah daftar subjek dalam bahasa Inggris. kendala yang mereka temui adalah dalam penggunaan bahasa asing. Kemudian kurangnya buku pedoman. 3. Dalam menentukan klasifikasi bahan pustaka, pedoman yang digunakan adalah DDC, bagan atau skema klasifikasi yang digunakan adalah buku pedoman DDC. Kendala yang ditemui adalah bahasa yang digunakan yaitu masih menggunakan bahasa Inggris, sulit dalam menentukan subjek dan sulit menemukan pola

hubungan dalam notasi antara disiplin ilmu dan subjeknya pada DDC dan pedoman yang digunakan masih kurang. **SARAN;** 1. Untuk pedoman AACR2, hanya perlu perhatian lagi dari pihak UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado. Untuk pedoman yang sudah ada perlu ditingkatkan lagi supaya dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka dalam berjalan baik dan juga menunjang kinerja staf perpustakaan. 2. Untuk Pedoman daftar tajuk Subjek, diharapkan juga perhatian dari pihak UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado agar pedoman yang sudah ada perlu ditingkatkan lagi atau diperbanyak kembali. Dan untuk bahasa asing terutama bahasa inggris, pustakawan juga perlu pengetahuan dalam berbahasa inggris sehingga pengolahan bahan pustaka di UPT. Politeknik Negeri Manado dapat berjalan dengan baik dan cepat. 3. Untuk pedoman DDC, sangat juga diharapkan perhatian khusus dari pihak UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Manado agar pedoman yang sudah ada saat ini perlu ditingkatkan dan alangkah baiknya diperbanyak. Pustakawan juga harus perlu belajar lagi tentang bahasa asing terutama bahasa inggris, dan lebih memperdalam lagi ilmu dalam proses pengklasifikasian sehingga dapat menunjang proses pengolahan bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Moenir, H.A.S. (2001). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.